

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi sehingga Indonesia dikenal juga memiliki banyak sekali tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sebagai obat-obatan tradisional. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 30.000 jenis tanaman dan 7000 diantaranya memiliki khasiat sebagai obat.¹ Penggunaan obat tradisional dinilai memiliki efek samping lebih kecil dibandingkan dengan obat yang dibuat dari bahan kimia. Salah satu tanaman atau tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu suruhan (*Peperomia pellucida* L).²

Tumbuhan suruhan atau *Peperomia pellucida* L merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dapat bertahan hidup pada daerah tropis dan lembab. Suruhan tersebar luas di setiap daerah di Indonesia. Secara empiris tumbuhan ini juga telah digunakan dalam pengobatan seperti demam, penyakit perut, atau pengobatan luar lainnya. Suruhan ini sangat berkhasiat untuk mengatasi beberapa penyakit diantaranya seperti bisul, jerawat, radang kulit, penyakit ginjal, sakit perut, nyeri pada rematik, asam urat, serta sakit kepala dll.³ Berdasarkan uji fitokimia yang

¹ Jumiarni, 2017. *Uji Efek Antiudema Sediaan Salep Ekstrak Daun Suruhan (Peperomia Pellucida L) Secara Topikal Pada Kulit Punggung Mencit (Mus Musculus)*. Yamasi Makassar, Vol. 6, Hal. 2.

² Fingkawati S.wahab, 2018. *Uji Efek Antiudema Sediaan Salep Ekstrak Daun Suruhan (Peperomia Pellucida L) Secara Topikal Pada Kulit Punggung Mencit (Mus Musculus)*. Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar, Vol. 6, Hal. 2.

³ Hariana, 2006. *Uji Efek Antiudema Sediaan Salep Ekstrak Daun Suruhan (Peperomia Pellucida L) Secara Topikal Pada Kulit Punggung Mencit (Mus Musculus)*. Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar, Vol. 6, Hal. 2.

telah dilakukan dalam beberapa studi menunjukkan bahwa kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan daun suruhan (*Peperomia pellucida L*) antara lain *alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, glikosida, steroid, dan pelifenol*. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak herbal suruhan memiliki efek anti inflamasi terhadap penyakit pada kulit punggung mencit.

Inflamasi adalah salah satu proses fungsi pertahanan tubuh terhadap masuknya organisme maupun gangguan lain. Berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kandungan kimia yang memiliki khasiat sebagai anti inflamasi adalah flavonoid. Flavonoid ini dapat menghambat siklus organisme dan menghambat akumulasi leukosit di daerah inflamsi sehingga dapat menjadi anti inflamasi.⁴

Anti inflamasi di dalam kandungan dalam daun suruhan dapat diekstraksi dan hasilnya dapat dibuat dalam bentuk sediaan salep. Pembuatan dalam sediaan salep dapat meningkatkan efektivitas dan kenyamanan penggunaan pada kulit. Tidak hanya itu, formulasi dalam bentuk sediaan salep bisa mempengaruhi jumlah kecepatan zat aktif yang dapat di absorpsi.

Daun suruhan (*Peperomia pellucida L*) mengandung senyawa flavonoid, polifenol, tanin dan minyak atsiri. Tumbuhan ini sangat mudah sekali ditemui di Indonesia sebagai tumbuhan obat-obatan yang dibuat sebagai salep. Salep merupakan sediaan farmasi yang sering digunakan untuk penyembuh luka. Salep merupakan sediaan semisolid berbahan dasar lemak ditujukan untuk kulit dan

⁴ Djauhariya, E., dan Hernani. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Jakarta: Seri Agrisehat. Hal. 74-75

mukosa. Sediaan yang digunakan karena mudah diserap oleh kulit dan dicuci dengan air. Salep digunakan untuk pengobatan lokal pada kulit, melindungi kulit pada luka agar tidak terinfeksi.

Daun dan batang suruhan mengandung alkaloid, flavonoid, steroid, tanin, dan saponin. Flavonoid berperan sebagai antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas saat proses penyembuhan luka. Flavonoid juga mempunyai aktivitas antiseptik dan antibakteri. Tanin berfungsi sebagai antioksidan yang melindungi dari kerusakan oksidatif. Selain itu tanin juga berfungsi untuk menghentikan pendarahan, mempercepat penyembuhan luka dengan beberapa mekanisme, antara lain meningkatkan penutupan luka dan meningkatkan pembentukan kapiler juga fibroblast. Kandungan saponin dapat memacu pembentukan kolagen yang berperan dalam proses penyembuhan luka. Selain itu kandungan steroid sebagai anti radang mampu meredakan rasa nyeri pada luka kandungan steroid juga berfungsi sebagai anti biotik diantaranya sebagai anti bakteri dan anti jamur.⁵

Anti bakteri merupakan salah satu zat yang dapat menghambat atau membunuh bakteri penyebab infeksi. Infeksi disebabkan oleh bakteri atau mikroorganisme yang patogen, yang dimana mikroba masuk ke dalam jaringan tubuh dan berkembang biak di dalam jaringan. Bakteri yang dapat menyebabkan infeksi adalah *Staphylococcus aureus*. *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan pneumonia, meningitis, empiema, endokarditis atau sepsis dengan supurasi di tiap organ.

⁵ Rika Puspita, Zola Efa Harnis , Nina Irmayanti Harahap,2023. *Uji Efektivitas Salep Ekstrak Etanol Daun Sirih Cina (Peperomia Pellucida) Terhadap Penyembuhan Luka Eksisi Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus)*. *Jurnal Farmasi dan Herbal*, Vol. 5, No 2, Hal.20.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pembuatan Salep Berbahan Dasar Ekstrak Daun Suruhan (*Peperomia pellucida*) dan Uji Epektifitasnya Pada Mencit (*Mus musculus*) Terpapar *Staphylococcus aureus*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembuatan salep berbahan dasar ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida*)?
2. Bagaimanakah efektifitas salep ekstrak daun suruhan terhadap kulit punggung mencit (*Mus musculus*) yang terpapar bakteri *Staphylococcus aureus*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembuatan salep berbahan dasar ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida*) ?
2. Untuk mengetahui efektifitas salep ekstrak daun suruhan terhadap kulit punggung mencit (*Mus musculus*) yang terpapar bakteri *Staphylococcus aureus*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap manfaat tumbuhan daun suruhan sebagai anti bakteri. Selain itu, melalui penelitian ini akan dihasilkan produk salep yang bermanfaat bagi kesehatan.

2. Bagi Keilmuan

Bagi keilmuan yaitu untuk menambah informasi dalam penggunaan tumbuhan daun suruhan sebagai anti bakteri, sebagai sumber referensi bagi praktisi yang tertarik dalam meneliti penelitian mikrobiologi, sebagai data dan informasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut

E. Penjelasan Istilah

1. Salep

Salep adalah sediaan setengah padat ditujukan untuk pemakaian topikal pada kulit atau selaput lender.

2. Daun Suruhan (*Peperomia pellucida*)

Tanaman suruhan merupakan tumbuhan yang digunakan sebagai tanaman obat herbal dan digunakan dalam pengobatan seperti demam, penyakit perut, atau pengobatan luar lainnya.⁶

3. *Staphylococcus aureus*

Bakteri *Staphylococcus aureus* adalah bakteri yang paling banyak menginfeksi, biasanya infeksi karena bakteri *Staphylococcus aureus* ini banyak ditemukan pada kulit dan hidung pada hewan mencit.⁷

⁶ Hariana,2006 ; Cao 2001. *Uji Efek Antiudema Sediaan Salep Ekstrak Daun Suruhan (Peperomia Pellucida L) Secara Topikal Pada Kulit Punggung Mencit (Mus Musculus)*. Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar, Vol. 6, Hal. 2.

⁷ Nurbani Fatmalia , Efi Sunariska Dewi,2018. *Uji Efektivitas Rebusan Daun Suruhan (Peperomia Pellucida) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus*. Jurnal Sains Vol.8 No.15, Hal 8.